



# Perancangan Sistem Pengelolaan Basis Data Peserta Pelatihan Widyaiswara pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh

Safrizal<sup>1</sup>

ICT Center, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

## article info

### Article history:

Received 6 Maret 2019

Received in revised form

12 Mei 2019

Accepted 30 Mei 2019

Available online Juni 2019

DOI:

[https://doi.org/10.35870/jtik.v3i](https://doi.org/10.35870/jtik.v3i1.82)

1.82

### Keywords:

Systems, Information,  
Database, Widyaiswara  
Training Participants.

### Kata Kunci:

Sistem, Informasi, Basis Data,  
Peserta Pelatihan Widyaiswara.

## abstract

At the Aceh Provincial Education and Training Center, the widyaiswara training information service has not been optimally presented. Training data information in the form of training data, agenda, participants, alumni, and other data are still presented manually in printed form. During this time the form of documentation is only in the form of printed reports of activities, while the training data files are still shared by each activity committee. For the perfection of this research, the authors collected data using several data collection methods, including field studies and literature studies. Referring to the results of the author's research, designing the system in accordance with user needs as well as a variety of system tests and program tests in its design, in the end, the writer took several conclusions related to the analysis and management of the Widyaiswara training participant database at the Aceh Provincial Religious Education and Training Center which had been done, including that is, the system will greatly assist users or managers of widyaiswara training participants at the Aceh Provincial Education and Training Center more quickly, easily and accurately in all activities related to Widyaiswara training.

## abstract

Pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh sampai saat ini layanan informasi pelatihan peserta widyaiswara belum disajikan secara optimal. Informasi data pelatihan berupa data pelatihan, agenda, peserta, alumni dan data lainnya masih disajikan secara manual dalam bentuk cetak. Selama ini bentuk pendokumentasian baru berbentuk laporan cetak kegiatan, sedangkan *file* data pelatihan masih dibagi pada masing-masing panitia pelaksana kegiatan. Untuk kesempurnaan penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dengan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya studi lapangan dan studi kepustakaan. Mengacu pada hasil penelitian penulis, perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta berbagai uji sistem dan uji program dalam perancangannya, pada akhirnya penulis mengambil beberapa kesimpulan terkait analisis dan pengelolaan basis data peserta pelatihan Widyaiswara pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh yang telah dikerjakan, di antaranya yaitu sistem akan sangat membantu pengguna atau pengelola data peserta pelatihan widyaiswara di Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh dengan lebih cepat, mudah dan akurat dalam setiap aktifitas yang berkaitan dengan pelatihan Widyaiswara.

\*Corresponding author. Email: [safrizal@ar-raniry.ac.id](mailto:sufrizal@ar-raniry.ac.id).

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2019. Published by Lembaga Informasi dan Riset (KITA INFO dan Riset), Lembaga KITA (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

## 1. Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia sehari-hari. Dalam perkembangannya teknologi informasi diterapkan disemua bidang ilmu pengetahuan (Akbar, 2018) dan merupakan sektor yang paling dominan (Ihsanuddin, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemerintahan merupakan tuntutan masyarakat akan pemerintahan yang baik menuju terwujudnya pembangunan nasional (Nasir dan Yuslinaini, 2017). Hal terpenting yang harus dicermati adalah pembangunan nasional harus didukung oleh kecepatan arus data dan pertukaran informasi. Langkah pemerintah dalam pemanfaatan teknologi informasi didukung dengan dikeluarkannya UU No. 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, salah satu tujuannya yaitu untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan. Begitu juga dalam pengelolaan manajemen pada setiap kegiatan juga harus mendukung manajemen data yang baik dengan memanfaatkan sistem informasi berbantuan komputer agar setiap pengelolaan data menjadi terstruktur.

Widyaiswara merupakan jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk mendidik, mengajar dan/atau melatih PNS pada Lembaga Diklat Pemerintah Tugas pokok Widyaiswara adalah mendidik, mengajar, dan/atau melatih PNS pada lembaga Diklat pemerintah masing-masing (Amaddin, Fitriyah, dan Irawan, 2017), dimana unsur merupakan penentu keberhasilan pengembangan sumber daya manusia (Hidayat, dan Sa'ud, 2015), serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Diklat kewidyaiswaraan ini memiliki keluaran (*outcomes*) berupa publikasi ilmiah yang dilakukan oleh widyaiswara itu sendiri, baik melalui seminar maupun jurnal. Hal ini merujuk pada Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara (PERKALAN) nomor 9 tahun 2008 tentang Pedoman penyusunan karya Tulis Ilmiah bagi widyaiswara (Arthur, 2018).

Pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh sampai saat ini layanan informasi pelatihan peserta pelatihan widyaiswara belum disajikan secara optimal.

Informasi data pelatihan berupa data pelatihan, agenda, peserta, alumni dan data lainnya masih disajikan secara manual dalam bentuk berkas cetak. Selama ini bentuk pendokumentasian baru berbentuk laporan cetak kegiatan, sedangkan *file* data pelatihan masih terbagi pada masing-masing panitia pelaksana kegiatan. Selain itu belum adanya basis data (*database*) menyebabkan kesulitan dalam menyajikan data secara lengkap. Data dan informasi yang disajikan secara terpisah menjadi kendala dalam melakukan pemantauan kegiatan. Permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya kesulitan dalam pemantauan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan, narasumber pelatihan maupun peserta yang pernah dilatih.

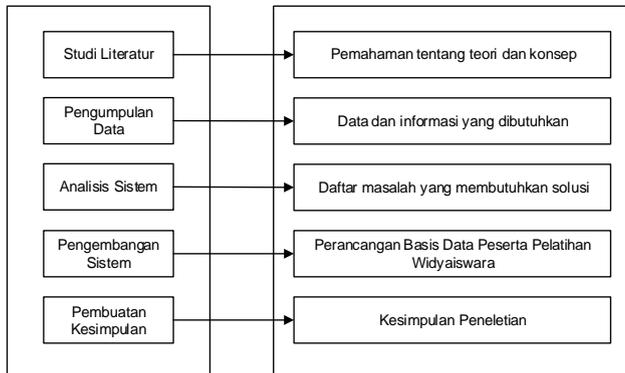
Dengan disajikannya data dan informasi pelatihan secara terpadu dalam organisasi diharapkan dapat mempermudah dalam perencanaan program dan anggaran pelatihan serta pemerataan peserta berdasarkan kebutuhan pelatihan. Penggunaan basis data dapat dijadikan sumber informasi yang efektif dalam menentukan alokasi peserta berdasarkan kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan. Pengelolaan data peserta pelatihan merupakan bentuk pengelolaan sumber daya manusia yang sangat penting bagi organisasi (Sarboini, Surya, dan Safiansyah, 2017). Kekurangan-kekurangan tersebut merupakan kendala yang harus segera dicarikan jalan keluarnya untuk peningkatan kinerja layanan di organisasi.

Untuk itu dirasakan perlu melakukan pembenahan dalam pengelolaan data pelatihan peserta pelatihan widyaiswara ke dalam suatu sistem informasi yang dapat dengan mudah diakses dan bagaimana cara yang praktis dan tepat untuk mengupayakan agar informasi dapat menjadi alat manajemen yang efektif di dalam organisasi, baik manfaat internal organisasi maupun manfaat bagi pengguna dimana kepuasan peserta menjadi salah satu strategi dalam pelaksanaan tugas Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh dalam bidang pelatihan. Untuk dapat membantu masalah-masalah yang ada. Sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan secara tepat dengan tersedianya informasi-informasi yang tepat waktu, akurat dan relevan, sehingga menjadi tujuan dari penelitian ini.

## 2. Metode Penelitian

### Kerangka Penelitian

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*framework*) yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang di gunakan seperti terlihat pada gambar 1.



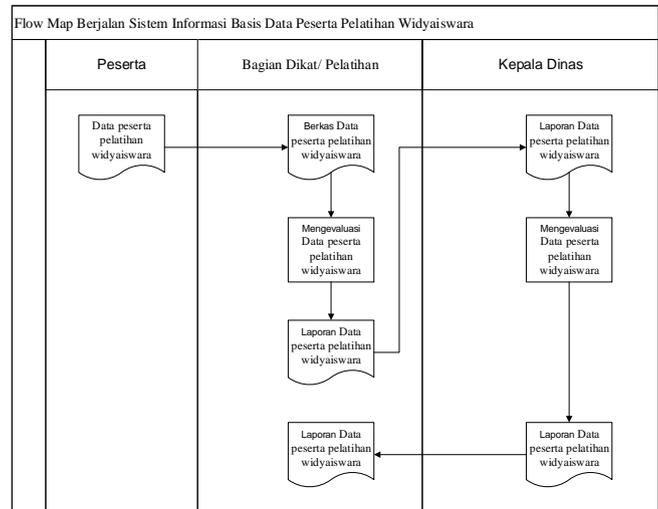
Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian ini terdiri dari; 1) Studi Literatur, 2) Pengumpulan Data, 3) Analisis Sistem, 4) Pengembangan Sistem, dan 5) Membuat Kesimpulan dari hasil penelitian.

### Analisis Prosedur Sistem Berjalan

Analisis prosedur yang berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem informasi peserta pelatihan widyaiswara pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh, Prosedur pengolahan pendataan Peserta pelatihan widyaiswara yang sedang berjalan :

- a. Peserta pelatihan widyaiswara mengirimkan berkas peserta pelatihan widyaiswara ke bagian diklat
- b. Data dicatat didata pada aplikasi excel
- c. Setiap data dipisahkan dari data peserta pelatihan widyaiswara per unit kerja.
- d. Kepala Dinas melakukan verifikasi terhadap peserta pelatihan widyaiswara setiap bulan.
- e. Laporan informasi peserta pelatihan widyaiswara diserahkan dan dikaji oleh Kepala Dinas setiap akhir tahun.

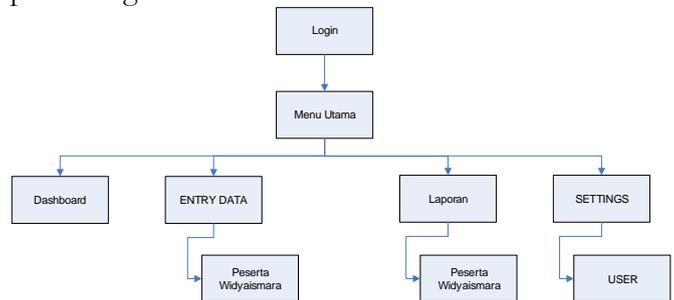


Gambar 2. FlowMap Berjalan

## 3. Pembahasan

### Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada sub bab ini penulis akan memberikan usulan yang merupakan sistem informasi secara komputerisasi yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah perancangan sistem.

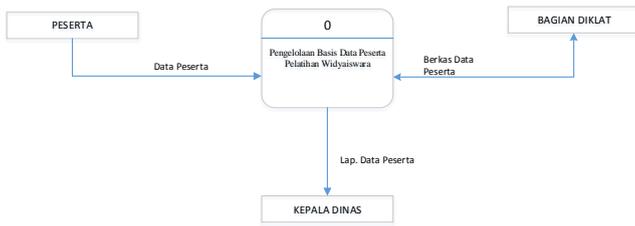


Gambar 3. Struktur Menu Program

### Diagram Alir Data (DAD)

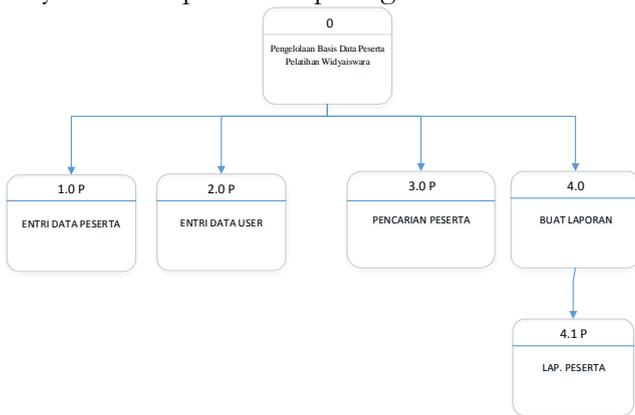
Proses pendataan peserta pelatihan widyaiswara pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh pada dasarnya telah menggunakan komputer. Pendataan peserta pelatihan widyaiswara, selanjutnya bagian mengirimkan form peserta pelatihan widyaiswara khususnya peserta baru untuk mengisi data kelengkapan lainnya. Selanjutnya setelah semua data lengkap, bagian administrasi membuat laporan rekapitulasi mengenai data peserta pelatihan

widyaiswara tersebut, Agar lebih jelas sistem pendataan peserta pelatihan widyaiswara dapat dilihat di diagram konteks.



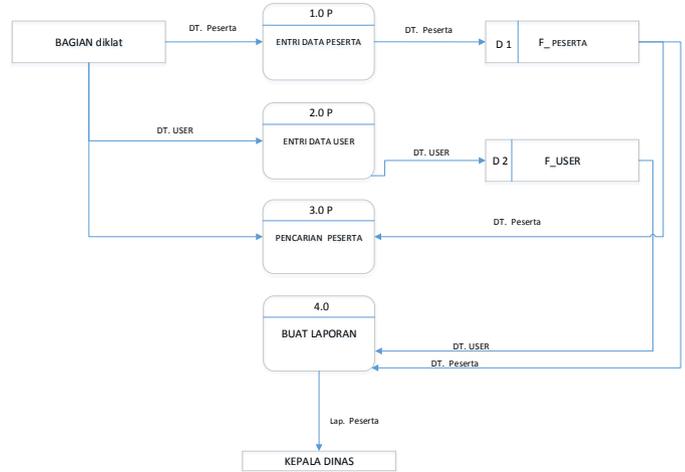
Gambar 4. Diagram Konteks

Pada gambar 4 diagram konteks, staff bagian atau petugas melakukan pengiputan data peserta pelatihan widyaiswara. Kepala Dinas melakukan persetujuan yang nantinya akan diproses ke dalam persetujuan peserta pelatihan widyaiswara. Selanjutnya calon peserta akan dicatat dalam buku besar sebagai bukti dan evaluasi peserta pelatihan widyaiswara. Sedangkan proses dalam pendataan peserta pelatihan widyaiswara dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini :



Gambar 5. Diagram Berjenjang

Berdasarkan gambar 5 terlihat bahwa pada setiap pendataan peserta pelatihan widyaiswara pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh terdapat empat proses. keempat proses tersebut adalah Entry Data peserta pelatihan widyaiswara, Entry Data User, Pencarian dan Buat Laporan. Untuk lebih jelasnya, antara satu proses ke proses lainnya dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram arus data level 0 sistem berjalan

Berdasarkan gambar 6 dapat dijelaskan proses pendataan peserta pelatihan widyaiswara, petugas mencatat data peserta pelatihan widyaiswara. Proses dari pencatatan peserta pelatihan widyaiswara akan dilaporkan secara periodik kepada Kepala Dinas.



Gambar 7..Diagram arus data level 1 proses nomor 4 rancangan sistem

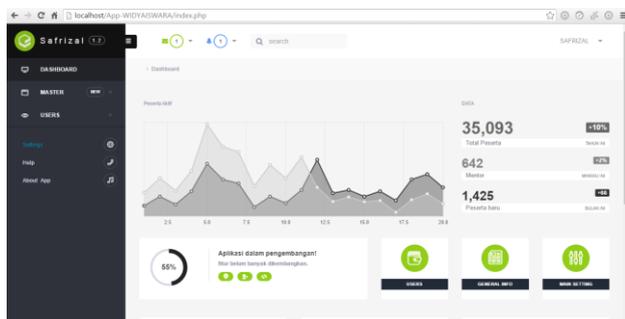
Berdasarkan gambar 7 dapat dijelaskan bahwa masing-masing file data memberikan data kepada proses pembuatan laporan, dari setiap proses pembuatan laporan memberikan masing-masing laporan kepada kepala dinas, proses pembuatan data peserta pelatihan widyaiswara.

Hasil Rancangan



Gambar 8. Form Login

Form Login merupakan halaman yang digunakan untuk mengecek hak akses pengelola aplikasi, jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar maka akan diarahkan ke halaman administrator seperti pada gambar 9 berikut.

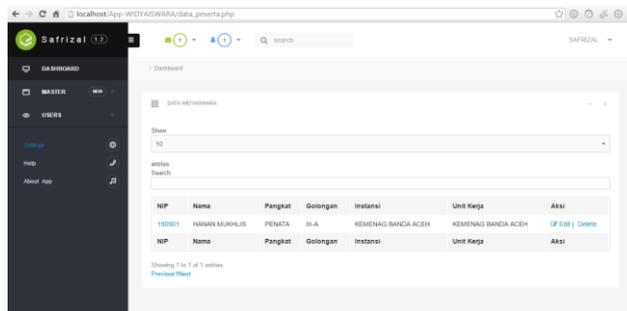


Gambar 9. Form Menu Utama

Pada halaman utama terdiri dari form entri data peserta, daftar peserta, verifikasi peserta, laporan, dan grafik peserta setiap periode pelatihan. Untuk proses pendataan peserta pengelola aplikasi dapat mengisi form data peserta seperti terlihat pada gambar 10 berikut.

The form is titled 'Data Peserta WIDYASWARA' and contains the following fields: Nomor Jajaran, Nama, NIP, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Pangkat, Golongan, Pendidikan, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Agama, Jabatan, Instansi, and Unit Kerja. Each field has a corresponding input box or dropdown menu.

Gambar 10. Form Peserta Pelatihan Widyaiswara



Gambar 11. Form Pencarian Peserta Pelatihan Widyaiswara

Pada form pencarian merupakan halaman untuk melihat data peserta pelatihan, selain itu aplikasi ini juga ditampilkan *detail* peserta yang digunakan untuk melihat berkas pendaftaran serta identitas peserta secara lengkap.

The form is titled 'Edit : Data Peserta WIDYASWARA' and shows a detailed view of a participant's data. Fields include: Nomor Jajaran (19021), Nama (HANAN MURKULIS), NIP (190091), Tempat Lahir (BANDA ACEH), Tanggal Lahir (21/01/1979), Pangkat (PENATA), Golongan (BLA), Pendidikan (D-1), Jenis Kelamin (Laki-Laki), Status Perkawinan (Belum Kawin), Agama (Islam), Jabatan (KASI), Instansi (KEMENAG BANDA ACEH), Unit Kerja (KEMENAG BANDA ACEH), Alamat Unit Kerja (BANDA ACEH), Telepon Unit Kerja (0), and Alamat Rumah (BANDA ACEH). There is a 'Kembali' button at the bottom.

Gambar 12. Form Laporan Peserta Pelatihan Widyaiswara

#### 4. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian, perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta berbagai uji sistem dan uji program dalam perancangannya, pada akhirnya penulis mengambil beberapa kesimpulan terkait yaitu; 1) analisis dan pengelolaan basis data peserta pelatihan Widyaiswara pada Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh yang

telah dirancang, siap untuk menggantikan sistem lama secara bertahap dalam periode paralel tertentu (4-6 bulan). Selama waktu tersebut, sistem lama masih dipakai untuk menjaga keamanan dan keutuhan data jika terjadi kesalahan pada sistem baru. 2) Sistem akan sangat membantu pengguna atau pengelola data peserta pelatihan Widyaiswara di Balai Diklat Keagamaan Provinsi Aceh dengan lebih cepat, mudah dan akurat dalam setiap aktifitas yang berkaitan dengan data peserta pelatihan Widyaiswara, dan 3) Sistem sangat *user friendly* dan sesuai dengan kebutuhan objek. Karena dalam perancangan desain dan lainnya, penulis tidak merancang berdasarkan keinginan sendiri melainkan selalu berkonsultasi dengan pengguna aplikasi.

## 5. Daftar Pustaka

- Akbar, R., 2018. Perancangan Aplikasi Perangkingan Perguruan Tinggi Menggunakan Fuzzy Simple Additive Weighting (SAW)(Studi Kasus: 25 PT Wilayah Kopertis XIII Provinsi Aceh). Jurnal JTIIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2(1), pp.1-10.
- Amaddin, S., Fitriyah, N. and Irawan, B., 2017. Pendidikan dan pelatihan tot dalam meningkatkan kinerja pegawai widyaiswara di badan pendidikan dan pelatihan provinsi kalimantan timur. Jurnal Administrative Reform (JAR), 3(1), pp.148-160.
- Arthur, R., 2018. Evaluasi program diklat karya tulis ilmiah untuk widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 22(1), pp.35-48.
- Hidayat, A.I. and Sa'ud, U.S., 2015. Model Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Widyaiswara Muda. Jurnal Administrasi Pendidikan, 22(2).
- Ihsanuddin, I., 2017. Tanggapan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pembayaran Air PDAM Tirta Daroy Banda Aceh. Jurnal EMT KITA, 1(1), pp.50-58.
- Indonesia, P.R., 2006. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Nasir, N. and Yuslinaini, Y., 2017. Analisis Pemetaan Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Serta Dampak Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar. Jurnal EMT KITA, 1(1), pp.12-17.
- Sarboini, S., Surya, J. and Safiansyah, W., 2017. Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (PERSERO) Cabang Banda Aceh. Jurnal EMT KITA, 1(2), pp.86-90.